

Peningkatan perilaku ASI eksklusif pada ibu postpartum di RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo Purwokerto

Improving exclusive breastfeeding behavior in postpartum mothers at Prof. DR. Margono Soekarjo Purwokerto's hospital

Anton Wiyahya¹, Aditya Dhimas Dharmawan², Anggi Sri Yaniseh³, Eva Divanti⁴, Hasna Khusnaini⁵, Kholifatun Nurrohwinahyu⁶, Septa Rahmah Fadhillah⁷, Novita Tri Septyan⁸, Yesika Septyarini⁹, Iis Purnama Sari¹⁰, Effendi Mishbah Abdullah¹¹, Eka Riyanti^{12*}

¹⁻¹¹Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Gombong

¹²Prodi keperawatan program sarjana, Universitas Muhammadiyah Gombong

*Corresponding Author: ekariyanti@unimugo.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci:
*Pengetahuan;
Breast Feeding
Education; Post
Partum*

Air susu ibu atau ASI adalah nutrisi yang lengkap bagi bayi baru lahir, dan mempunyai komponen anti inflamasi sehingga dapat memberi perlindungan bagi ibu dan anak dari penyakit. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu postpartum tentang ASI eksklusif. Metode yang sudah digunakan berbentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab. Penyuluhan ini diikuti oleh 10 ibu post partum. Pengetahuan peserta diukur sebelum dan sesudah edukasi dilakukan. Didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan ibu post partum sebelum diberikan edukasi breast feeding paling tinggi sejumlah 4 (40%) dan paling rendah sejumlah 6 (60%). Setelah diberikan edukasi breast feeding tingkat pengetahuan paling tinggi sejumlah 7 (70%) dan paling rendah sejumlah 3 (30%). Didapatkan hasil bahwa tingkat perilaku ibu post partum sebelum diberikan edukasi breast feeding paling tinggi sejumlah 5 (50%) dan paling rendah sejumlah 5 (50%). Setelah diberikan edukasi breast feeding tingkat pengetahuan paling tinggi sejumlah 8 (80%) dan paling rendah sejumlah 2 (20%).

ABSTRACT

Keywords:
*Knowledge;
Breast Feeding
Education; Post
Partum*

Mother's milk or breast milk is complete nutrition for newborn babies, and has anti-inflammatory components so it can provide protection for mothers and children from disease. The aim of this activity is to increase the level of knowledge and behavior of postpartum mothers regarding exclusive breastfeeding. The methods that have been used are in the form of lectures, discussions and questions and answers. This counseling was attended by 10 post partum mothers. Participants' knowledge was measured before and after the education was carried out. The results showed that the level of knowledge of post partum mothers before being given breast feeding education was the highest at 4 (40%) and the lowest at 6 (60%). After being given breast feeding education, the highest level of knowledge was 7 (70%) and the lowest was 3 (30%). The results showed that the level of behavior of post partum mothers before being given breast feeding education was the highest at 5 (50%) and the lowest at 5 (50%). After being given breast feeding education, the highest level of knowledge was 8 (80%) and the lowest was 2 (20%).

PENDAHULUAN

ASI atau air susu ibu adalah makanan yang diproduksi secara alami yang dapat di isi ulang dan sumber nutrisi yang lengkap untuk bayi yang baru lahir, dan memiliki agens inflamasi sehingga dapat memberi perlindungan bagi ibu dan anak dari penyakit (Handayani *et al.*, 2019). ASI merupakan makanan utama yang ia noli sampai enam bulan yang didalamnya memiliki kandungan nutrisi dan energi yang tinggi dapat diberikan untuk bayi (Handayani *et al.*, 2017)

ASI eksklusif merupakan pemberian air susu ibu tanpa adanya tambahan pemberian makanan lain seperti air teh, susu formula, air putih dan makanan padat lain seperti pisang, papaya atau bubur selama usia 0-6 bulan (Mufdillah *et al.*, 2017). Neonatus yang baru lahir disarankan untuk diberikan ASI eksklusif setidaknya selama bulan pertama dan dilanjutkan sampai bayi berusia 2 tahun untuk menghindari mortalitas dan morbiditas bayi. ASI eksklusif disarankan oleh WHO diberikan tanpa makanan atau minuman tambahan termasuk air, selain itu ASI juga tidak diberikan dengan melalui botol atau dot bayi (WHO, 2018).

Menurut data statistik terdapat 96% ibu bayi di Indonesia yang menyusui dengan efektif, selebihnya dibawah 42% yang diberikan ASI eksklusif pada bayi dibawah umur 6 bulan. Untuk bayi yang disusui secara eksklusif pada saat umur 2 tahun hanya sebesar 55%. Pada saat pemberian nutrisi pada bayi baru lahir metode menyusui saja belum efektif. Terdapat beberapa permasalahan diantaranya adalah malnutrisi, hindering, keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan pada anak dengan sedini mungkin

dapat dihindari dengan memberikan ASI eksklusif saja tanpa memberikan makanan tambahan yang lain (AIMI, 2017).

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri sekarang ini pemberian ASI Eksklusif belum maksimal dikarenakan banyak faktor, diantaranya: a) kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI, b) ibu bekerja, c) kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan yang menyebabkan pencapaian pemberian ASI Eksklusif cenderung mengalami penurunan dari 64,5% pada tahun 2016 menjadi 62,4% pada tahun 2017. Penyebab lainnya adalah peran tenaga kesehatan yang berkaitan langsung dengan persalinan belum sepenuhnya membantu pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif. Disisi lain kegiatan masyarakat dalam memberikan dukungan kepada ibu menyusui belum optimal.

Rumah sakit Umum Daerah Prof.Dr. Margono Soekarjo Purwokerto merupakan rumah sakit tipe B Pendidikan yang merupakan milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang berada di kota Purwokerto dengan jangkauan pelayanan untuk masyarakat wilayah Jawa Tengah bagian barat-selatan. Tingginya angka kematian dan kesakitan pada bayi mengakibatkan RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo memiliki misi untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi baru lahir, oleh karena itu RSUD Margono mengedukasi ibu post partum terkait pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi bayi baru lahir. Hasil observasi dan wawancara dengan pasien di bangsal flamboyan di dapatkan ibu banyak yang belum paham tentang ASI eksklusif dan posisi ibu menyusui masih banyak

yang salah. Sehingga pengabdian kepada masyarakat terutama pada ibu post partum di bangsal flamboyan perlu untuk dilakukan. Tujuan pengmas adalah meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif dan ketrampilan ibu dalam menyusui bayi.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat di ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan pengabdian masyarakat di RSUD Margono dimulai dengan beberapa tahapan. Tahap pertama melakukan permohonan izin kepada ruangan.

Tahap kedua melakukan persiapan teknis pelaksanaan. Tahap ketiga melakukan penyuluhan tentang “Pemberian Edukasi Asi Eksklusif terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Post Partum”. Media yang digunakan saat edukasi adalah leaflet dan lembar balik. Leaflet dan Lembar balik berisi tentang perihal ASI Eksklusif. Kuisisioner pengetahuan dan perilaku menyusui digunakan untuk mengukur pengetahuan dan perilaku ibu tentang ASI eksklusif. Penyuluhan ini diikuti oleh 10 ibu post partum. Pengukuran pengetahuan dan perilaku terhadap peserta dilakukan sebelum dan sesudah edukasi.



Gambar 1. Media Edukasi Lembar balik dan Leaflet

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdokumentasi dalam

tahap proses pelaksanaan kegiatan, yang didokumentasikan dalam Gambar 2.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan edukasi breast feeding

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Ibu Post partum Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Edukasi Breast Feeding Di RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto

Tingkat Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Tinggi	4	40	7	70
Rendah	6	60	3	30
Jumlah	10	100	10	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan ibu post partum sebelum diberikan edukasi breast feeding paling tinggi sejumlah 4 orang (40%) dan paling rendah

sejumlah 6 orang (60%). Setelah diberikan edukasi breast feeding tingkat pengetahuan paling tinggi sejumlah 7 orang (70%) dan paling rendah sejumlah 3 orang (30%).

Tabel 2. Tingkat Perilaku Ibu Post partum Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Edukasi Breast Feeding Di RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto

Tingkat Perilaku	Pre Test		Post Test	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Baik	5	50	8	80
Kurang Baik	5	50	2	20
Jumlah	10	100	10	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa tingkat perilaku ibu post partum sebelum diberikan edukasi breast feeding paling tinggi sejumlah 5 orang (50%) dan paling rendah sejumlah 5 orang (50%). Setelah diberikan edukasi breast feeding tingkat pengetahuan paling tinggi sejumlah 8 orang (80%) dan paling rendah sejumlah 2 orang (20%).

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu post partum sebelum diberikan edukasi breast feeding paling tinggi sejumlah 4 orang (40%) dan paling rendah sejumlah 6 orang (60%). Setelah

diberikan edukasi breast feeding tingkat pengetahuan paling tinggi sejumlah 7 orang (70%) dan paling rendah sejumlah 3 orang (30%). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari et; al (2021) tentang “Peningkatan Pengetahuan Pemberian ASI Eksklusif Dan ASI Perah Pada Ibu Hamil Dan Menyusui Melalui Pendidikan Kesehatan” bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan wawasan ibu terkait pemberian ASI eksklusif dan asi perah pada ibu hamil dan menyusui melalui pendidikan kesehatan. Kegiatan ini juga sesuai dengan hasil pengabdian yang berjudul Peningkatan

Pengetahuan dan Keterampilan Konseling Menyusui Melalui Pelatihan Menggunakan Media DUKESI (Modul Paket Asi), yang hasilnya adalah ibu postpartum meningkat pengetahuan dan keterampilan menyusuinya setelah dilakukan konseling tentang menyusui (Ani et al., 2020)

Air susu ibu adalah sumber nutrisi terbaik yang dapat berguna untuk meningkatkan kesehatan bayi dan ibu. Pada periode awal kehidupan, pemberian ASI pada bayi sangat penting, oleh sebab itu bayi cukup diberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan pertama tanpa diberikan makanan tambahan yang lain. Setelah melahirkan proses menyusui juga membantu kontraksi uterus sehingga mengurangi perdarahan ibu pada masa nifas (Latifah *et al.*, 2019). Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan setelah lahir dan dilanjutkan sampai dengan umur 2 tahun merupakan salah satu bentuk upaya intervensi gizi yang dilakukan untuk bayi dan balita sebagai bentuk upaya untuk mencegah terjadinya stunting (Dewi & Mu'minah, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku ibu post partum sebelum diberikan edukasi breast feeding paling tinggi sejumlah 5 orang (50%) dan paling rendah sejumlah 5 orang (50%). Setelah diberikan edukasi breast feeding tingkat pengetahuan paling tinggi sejumlah 8 orang (80%) dan paling rendah sejumlah 2 orang (20%). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Hayati & Gulton (2022) tentang "Efektivitas Pemberian Edukasi Eksklusif Terhadap Perilaku Menyusui Ibu Post Pregnancy Di RSUD Kota Pinang Labusel Tahun 2021" menunjukkan bahwa terdapat peningkatan perilaku ASI eksklusif ibu post pregnancy dengan nilai p -esteem 0,001 ($p < 0,05$). Hasil pengabdian masyarakat ini sesuai dengan hasil pengabdian kepada masyarakat yang sebelumnya yaitu adanya peningkatan pengetahuan kader mengenai laktasi dan MP-ASI sehingga dapat mendukung program ASI Eksklusif (Kristiyanti et al., 2022).

Edukasi dengan pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan. Peningkatan pengetahuan mulai dapat dilakukan sejak ibu hamil atau melahirkan. Pendidikan kesehatan khususnya tentang ASI merupakan hal yang sangat penting untuk diberikan karena ini merupakan langkah awal dalam proses keberhasilan menyusui (Hapitria, 2017).

Dari hasil ditemukan masih ada ibu post partum yang tingkat pengetahuannya masih rendah hal ini karena pengetahuan dan perilaku seseorang dapat dipengaruhi banyak faktor yaitu pendidikan. Pendidikan yang rendah sangat mempengaruhi terkait dengan pengetahuan dan perilaku menyusui. Pendidikan yang rendah akan mempengaruhi juga terhadap praktek pemberian ASI eksklusif (Lindawati, 2019)

Berdasarkan hasil kegiatan ini maka pemberian edukasi ASI

eksklusif pada ibu post partum di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dapat direkomendasikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu post partum.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil yaitu terjadinya peningkatan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu post partum sesudah diberikan edukasi breast feeding. Edukasi breast feeding efektif diberikan pada ibu postpartum dan di rekomendasikan untuk dilaksanakan di fasilitas layanan kesehatan terutama di area ruang rawat ibu post partum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, M., Astuti, A., Harwijayanti, B. P., & Ristiana, R. (2020). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Konseling Menyusui Melalui Pelatihan Menggunakan Media Dukasi (Modul Paket Asi). *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)*, 1(1), 36. <https://doi.org/10.26753/empati.v1i1.483>
- Dewi, & Mu'minah. (2019). Praktik Pemberian ASI Eksklusif Dan Pengelolaan ASI Perah Untuk Mencegah Stunting Balita. *Prosiding Seminar Nasional*, 158–162.
- Handayani, Rahmadani, & Saufi. (2017). Pengaruh Kelas ASI Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kader Kesehatan di Dusun Karangbendo, Banguntapan. *In The 5th Urecol Proceeding*, 1–8.
- Handayani, S., Ariendha, Rizky, D. S., & Suryatim, Y. (2019). Lama Penyimpanan Air Susu Ibu (ASI) Memengaruhi Kandungan Zat Gizi Dalam ASI. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7(2), 24–28.
- Hapitria, P. (2017). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Multimedia dan Tatap Muka Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil tentang ASI dan Menyusui. *Jurnal Care*, 5(2), 156–167.
- Hayati, N., & Gulton, N. S. (2022). Efektivitas Pemberian Edukasi Eksklusif Terhadap Perilaku Menyusui Ibu Post Pregnancy Di RSUD Kota Pinang Labusel Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3).
- Kristiyanti, R., Chabibah, N., Khanifah, M., & Rizqianingsih, W. (2022). Layanan Edukasi Bugar Ibu Dan Bayi Dengan Asi Eksklusif Dan Mp-Asi Tepat (Lebat). *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)*, 3(3), 204. <https://doi.org/10.26753/empati.v3i3.842>
- Latifah, Harnawati, & Fitriyaningsih. (2019). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Nifas Tentang Manajemen ASI Perah Di Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstroming*, 2(2), 1–9.
- Lindawati, R. (2019). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan

Pemberian ASI Eksklusif.
Faletehan Health Journal, 6(1),
30–36.

<https://doi.org/10.33746/fhj.v6i1.25>

Mufdillah, Subijanto, Sutisna, E. &, & Akhyar, M. (2017). Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif. In *Peduli ASI Eksklusif* (pp. 0–38).

Sari, R. S., Devitria, G., & Ginting, G. V. (2021). Peningkatan Pengetahuan Pemberian ASI Eksklusif Dan ASI Perah Pada Ibu Hamil Dan Menyusui Melalui Pendidikan Kesehatan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(5), 2863–2870.